

PEMBUATAN & PENGGUNAAN METABOLIT SEKUNDER APH (JAMUR) DALAM PENGENDALIAN OPT

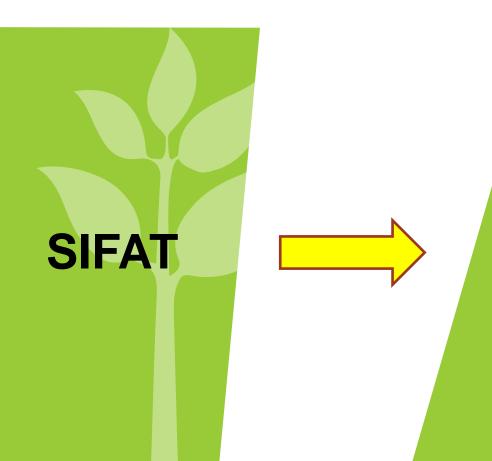
Oleh: Maria Wulan Purwiji Putri

Disampaikan pada:

Bimbingan Teknis Petugas Pendamping Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan Bogor, 23-26 Februari 2022

METABOLIT SEKUNDER

Senyawa organik yang tidak secara langsung terlibat dalam pertumbuhan, perkembangan, dan reproduksi organisme secara normal dan dibentuk selama akhir atau mendekati tahap stasioner pertumbuhan.



- 1. Mudah Larut Dalam Air
- 2. Tidak Meninggalkan Residu
- 3. Tidak Mudah Menguap
- 4. Jumlah Sedikit, Manfaat Besar
- 5. Mudah Diaplikasikan
- 6. Dapat Dipadukan
- 7. Manfaat ganda (Mengendalikan Dan Merangsang Pertumbuhan)

MACAM METABOLIT SEKUNDER APH JAMUR

- 1. Antibiotika
- 2. Enzim
- 3. Hormon
- 4. Toksin
- 5. Senyawa Volatile
- 6. Dan Lainnya (Pengurai Fosfat, Pengimbas Ketahanan Tanaman)

Metabolit Sekunder dari jamur dan bakteri berguna:



- 1. Pseudomonas fluorescens
- 2. Trichoderma sp.
- 3. Beauveria bassiana
- 4. Metarhizium anisopliae
- 5. Paecilomyces sp.

≻<mark>ALAT :</mark>

- 1. Kompor + gas
- 2. Panci
- 3. Pengaduk
- 4. Jerigen + tutup
- 5. Saringan plastik
- 6. Corong plastik
- 7. Gelas ukur
- 8. Sendok makan
- 9. Ember

►BAHAN : (1 resep)

```
1. Air cucian beras (I dan II): 4 liter
```

2. Air kelapa : 1 liter

3. Gula pasir : 5 sdm

4. Starter APH jenis Jamur

(Trichoderma sp, Beauveria bassiana dll) : 50 - 100 g

(di larutkan dalam 200 ml air matang)

- Air cucian beras (I dan II) dan air kelapa serta gula pasir direbus sampai mendidih.
- Larutan dalam kondisi panas dimasukkan ke dalam jerigen yang sudah bersih dan steril sebanyak 2,5 – 3 liter sambil disaring (kapasitas jerigen 5 liter)
- Dinginkan jerigen dengan cara merendamnya dalam air di ember/baskom besar hingga benar-benar dingin







- 4. Setelah dingin masukkan starter jamur APH yang telah dicampur dengan air bersih/air matang dingin (sekitar 200 ml) dan sebelumnya sudah disaring.
- Selanjutnya tutup rapat jerigen dan diinkubasikan selama minimal 7 hari. Selama inkubasi dilakukan pengocokan minimal 3-4 kali sehari, selama 10 menit. Semakin sering dilakukan

pengocokan akan semakin baik.



















- 6. Metabolit Sekunder APH Jamur siap digunakan dengan ciri :
 - warna lebih pekat,
 - tercium bau tape
 - jerigen menggelembung.

PERHATIAN !!!!!

- 1. Simpan jauh dari sinar matahari
- 2. Hindarkan dari kontaminasi
- 3. Dapat disimpan selama 1 tahun *)
- 4. Digunakan bahan organik dalam budidaya

APLIKASI METABOLIT SEKUNDER APH JAMUR

```
Dosis yang dianjurkan:
```

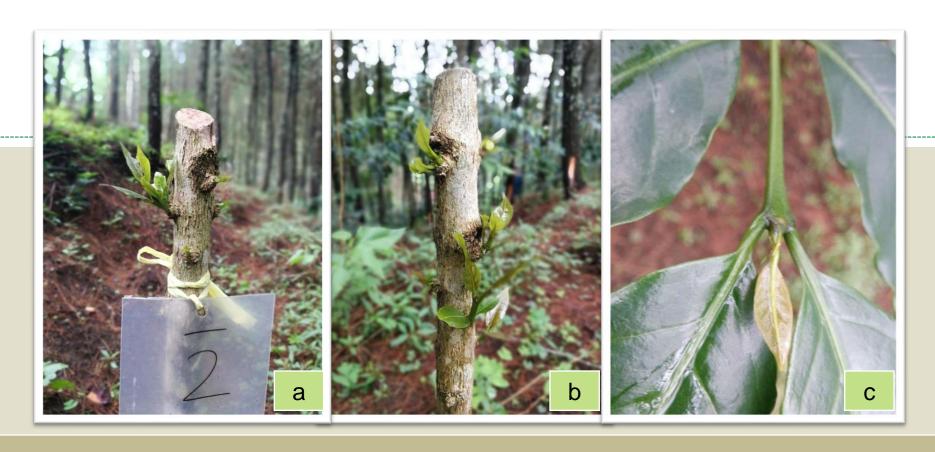
> 10 ml larutan + 1 Liter air

```
Waktu aplikasi yang dianjurkan : pagi hari ( 06.00 - 08.00) sore hari (16.00 - 18.00)
```

APLIKASI METABOLIT SEKUNDER APH JAMUR

- 1. Penyiraman sekitar batang tanaman
- 2. Pelindung benih
- 3. Perendaman akar bibit
- 4. Penyiraman bibit
- 5. Perendaman rimpang, umbi, atau akar
- 6. Injeksi batang dan akar
- 7. Penyemprotan daun
- 8. Penyemprotan bunga
- 9. Penyemprotan buah/bakal buah
- 10. Infus batang atau akar

Pertumbuhan Tunas Daun pada Tanaman Kopi setelah Aplikasi MS APH



(a) Dan (b) Pertumbuhan tunas baru pada tanaman kopi yang dipangkas sebelum diaplikasikan MS APH; (c) pertumbuhan tunas baru pada tanaman kopi berusia 3 tahun setelah aplikasi MS APH

APLIKASI MS APH PADA TANAMAN KELAPA DI KEC. WARNASARI, KOTA BANJAR











panen berlimpah petani bergairah



Sumber : Puslitkoka Sumber : BPP

TERIMA KASIH

Mari wujudkan Perkebunan

Maju, Mandiri & Modern



